

BAB V

KESIMPULAN & SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian pembahasan tentang kelayakan aspek produksi dan aspek ekonomi budidaya bit merah selama dua musim tanam di Kelompok Tani P4S Tranggulasi dapat diambil beberapa kesimpulan antara lain:

1. Secara aspek produksi, kegiatan budidaya bit merah di Kelompok Tani P4S Tranggulasi dengan aturan pada SOP terdapat beberapa perbedaan antara lain pada aturan kedalaman pengolahan lahan pada SOP adalah 30 cm sedangkan di P4S Tranggulasi adalah 25 cm, penggunaan pupuk kandang pada SOP 15 ton/Ha sedangkan di P4S Tranggulasi sebanyak 10,47 ton/1.115,21 m², penggunaan mulsa di P4S Tranggulasi membuat kegiatan penyiraman tidak perlu dilakukan sebab kelembaban tanah dapat terjaga, jarak antar tanaman pada SOP 25x25 cm sedangkan di P4S Tranggulasi adalah 25x25 cm, 30x30 cm dan 30x40 cm, pada SOP penanaman menggunakan benih sedangkan di P4S Tranggulasi menggunakan bibit dengan alasan untuk mengurangi tingkat resiko kematian.
2. Secara aspek ekonomi, usaha budidaya bit merah di Kelompok Tani P4S Tranggulasi layak untuk dikembangkan berdasarkan nilai RC ratio pada dua musim tanam lebih dari 1, berarti usaha budidaya bit merah memberikan keuntungan kepada petani.

5.2 Saran

Saran yang dapat penulis berikan antara lain:

1. Sebaiknya dalam penggunaan pupuk kandang sesuai dengan aturan pada SOP yaitu 15 ton/Ha, sebab pemberian pupuk kandang yang terlalu banyak dapat menyebabkan adanya ulat yang dapat merusak umbi bit merah.
2. Sebaiknya petani dalam pembuatan jarak tanam sesuai dengan SOP yaitu 25x25 cm sehingga banyaknya bibit yang ditanam serta hasil output dapat optimal.

